

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU DENGAN NILAI MATA PELAJARAN PROSES PENGELASAN DASAR

CORRELATION BETWEEN STUDENT'S PERCEPTION OF TEACHER'S PERFORMANCE AND WELDING BASICS SUBJECT SCORES

Oleh: Ciptyadi Septiawan, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: ncipasep@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan persepsi siswa tentang kinerja guru dengan nilai mata pelajaran pengelasan dasar. Metode penelitian ini penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian survey test. Penelitian ini akan memaparkan apakah ada hubungan antara persepsi siswa tentang kinerja guru dengan nilai mata pelajaran teknik pengelasan dasar. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X berjumlah 57 siswa. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Hasil penelitian persepsi siswa terhadap kinerja guru sebanyak 40% siswa menyatakan baik, dan nilai yang diperoleh siswa di mata pelajaran teknik pengelasan dasar sebanyak 89% siswa mendapatkan nilai diatas KKM, hubungan antara persepsi siswa dengan kinerja guru dapat dilihat melalui $r = 0,596$ ($\alpha: 5\%$) dengan nilai $n = 57$ ($df = n-2$) yang diperoleh $r_{tabel} = 0,263$, karena $r_{hitung} = 0,596 > r_{tabel}$ yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru dengan nilai mata pelajaran pengelasan dasar.

Kata kunci: persepsi siswa, kinerja guru, nilai mata pelajaran

Abstract

The aim of this research in general is to discover the correlation between students' perception of teacher's performance and welding basics subject scores. The study employed a quantitative methods, using survey test as research design. This research explains whether there is a correlation between students' perception of teacher's performance and welding basics subject scores. Sample of this research are the students of class X with a total number of students is 57 students. Data were analyzed using statistical analysis. The result reveals that, for students' perception of teachers' performance, 40% students have a good perception. For students' scores on Welding Basic subject, 89% of them are above the Standard of Minimum Completeness of Mastery Learning. The correlation between students' perception and teachers' performance can be seen from r value of 0,596 ($\alpha: 5\%$) and n value of 57 ($df = n-2$); hence the r_{table} equals 0,263. Because r_{value} is greater than r_{table} , it can be stated that there is a significant correlation between students' perception of teachers' performance and students' Welding Basic subject scores.

Keywords: student perception, teacher performance, subject score, correlation study

PENDAHULUAN

Guru merupakan profesi profesional di mana seorang guru dituntut untuk berupaya semaksimal mungkin menjalankan profesinya sebaik mungkin. Sebagai seorang profesional maka tugas guru sebagai pendidik, pengajar dan pelatih hendaknya dapat berimbas kepada siswanya. Dalam hal ini guru hendaknya dapat meningkatkan terus kinerjanya yang merupakan modal bagi keberhasilan pendidikan.

Kinerja merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *performance*, kinerja dalam bahasa

Indonesia disebut juga prestasi kerja. Kinerja atau prestasi kerja diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu. Prestasi kerja diartikan sebagai suatu pencapaian persyaratan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari output yang dihasilkan baik kuantitas maupun mutunya. Pengertian di atas menyoroti kinerja berdasarkan hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan pekerjaan.

Dari observasi awal, diperoleh bahwa proses pemberian materi masih belum terlalu

optimal. Sebuah SMK harus mencetak siswa yang tidak hanya mempunyai *hard skill* tetapi *soft skill* juga perlu. Salah satu *soft skill* yang harus dimiliki oleh siswa di SMK Muhammadiyah 1 Salam khususnya mata pelajaran proses pengelasan dasar.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Marwan Sholahudin (2013) diketahui hasil penelitian dan analisis data, diperoleh persamaan regresi = $10,884 + 0,766 X$, sehingga terdapat pengaruh yang berarti. Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar sebesar 34,6%. Hasil uji t atau secara parsial diperoleh t_{hitung} sebesar 6,217 dengan probabilitas $0,000 < 5\%$, maka dengan demikian H_0 diterima yang berarti ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama ingin meneliti tentang persepsi dan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang dimaksud pada penelitian ini adalah nilai mata pelajaran. Walaupun sama-sama dihubungkan dengan hasil belajar, tetapi ada perbedaan yaitu penelitian yang terdahulu hasil belajar menggunakan nilai rata-rata ulangan harian, sedangkan pada penelitian ini hasil belajar dilihat dari hasil nilai test tentang pengelasan dasar.

Setelah uraian mengenai latar belakang dikemukakan, penulis merasa perlu mengidentifikasi masalah yang terjadi dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor utama yang menyebabkan terjadinya masalah. Perumusan identifikasi masalah ini pada akhirnya akan mengarahkan penulis dalam penentuan tujuan penelitian, kegunaan dan manfaat penelitian, kerangka penelitian dan metode penelitian. Adapun identifikasi masalah didalam penelitian ini adalah: kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pengelasan dasar, prestasi siswa yang kurang baik dimata pelajaran teknik pengelasan, serta belum diketahuinya persepsi

siswa tentang kinerja guru dalam mata pelajaran proses pengelasan dasar.

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mencari gambaran seberapa besar hubungan persepsi siswa tentang kinerja mengajar guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengelasan dasar, sedangkan tujuan yang lebih khusus sebagai berikut: mengetahui persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran proses pengelasan dasar di SMK Muhammadiyah 1 Salam, mengetahui nilai yang di peroleh siswa kelas X MPA dan X MPB di SMK Muhammadiyah 1 Salam dalam mata pelajaran proses pengelasan dasar, serta menganalisis hubungan antara persepsi siswa tentang kinerja guru dengan nilai mata pelajaran proses pengelasan dasar siswa kelas X MPA dan kelas X MPB di SMK Muhammadiyah 1 Salam.

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, bagi pihak guru dapat memacu untuk lebih meningkatkan kinerja atau keterampilan mengajar dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, bagi pihak SMK sebagai masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik, khususnya kinerja guru dalam mengajar, serta bagi penulis, mendapat pengalaman baru untuk lebih meningkatkan semangat penelitian yang lainnya, sebagai bahan untuk mendapatkan ilmu yang lainnya, dan dapat menjadi koreksi diri kelak seandainya menjadi seorang guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tidak menggunakan uji coba instrumen, karena dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *one shoot*. Ketika pertama kali menyebarkan kuisioner dan test ke 57 populasi, maka hasil dari satu kali penyebaran kuisioner dan test digunakan untuk data penelitian untuk uji validitas dan reliabilitas. Menurut Imam Ghazali yang dikutip oleh Faradika Ratria Prastawa (2010: 27), "*one shoot*" atau pengukuran sekali saja. Hanya saja setelah data berhasil dikumpulkan, maka data yang berupa skala penelitian yang berisi butir-butir

pernyataan kemudian langsung dicari skor validitas dan reliabilitasnya.

Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan kuantitatif dalam pengumpulan data yaitu data persepsi siswa tentang kinerja guru dengan nilai mata pelajaran teknik pengelasan dasar siswa kelas X MPA dan X MPB di SMK Muhammadiyah 1 Salam.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini di mulai dari pengajuan proposal hingga selesai laporan hasil penelitian. Penelitian ini sudah dilaksanakan pada tanggal 2 Februari sampai dengan 17 Februari 2016. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Salam, dimana alamat sekolah ini di Jl. Lapangan Jumoyo Salam magelang.

Target/ Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas X jurusan teknik permesinan di SMK Muhammadiyah 1 Salam, yang dimaksud dengan populasi adalah anggota kelompok yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan hasil penelitian (Sukardi, 2003: 65). Populasi pada penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Jurusan	Kelas	Jumlah Populasi
1	Teknik Permesinan	X MPA	32
2	Teknik Permesinan	X MPB	34
Jumlah			66

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik proporsional random sampling, artinya sambil secara acak namun dengan memperhatikan proporsi atau jumlah siswa di setiap kelas (Sukardi, 2003: 54). Pengambilan sampel secara random (acak) adalah suatu proses pemilihan sampel sedemikian rupa sehingga semua orang dalam populasi

mempunyai kesempatan dan kebebasan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan tabel Morgan dengan tingkat kesalahan 5% dan taraf kepercayaan 95 %. Dengan populasi sebesar 66 siswa akan ditemukan sejumlah sampel sebanyak 57 siswa. Untuk menentukan jumlah sampel setiap kelas adalah: kelas X MPA = $32/66 \times 57 = 28$ siswa, dan kelas X MPB = $34/66 \times 57 = 29$ siswa.

Prosedur

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Di dalam prosedur penelitian ini, penulis membahas tentang pengumpulan data, adapun pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket, menurut Sugiono (2010: 142) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden. Test, menurut Riduwan (2006: 37) adalah serangkaian pertanyaan/ latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu/ kelompok.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan (Sukardi, 2003: 75). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner persepsi siswa tentang kinerja guru, berjumlah 77 pertanyaan, dengan jenis pertanyaan favorabel yaitu pertanyaan bersifat positif dengan empat alternative jawaban. Alternatif jawaban itu terdiri dari Selalu (nilai 4), Sering (nilai 3) Kurang (nilai 2) dan Kurang Sekali (nilai 1). Instrumen nilai mata pelajaran pengelasan dasar adalah soal pelajaran pengelasan dasar sejumlah 60 soal. Peneliti memberikan soal tes kepada siswa, kemudian peneliti menilai hasil tes tersebut. Alternatif jawaban adalah pilihan ganda (A, B, C,

D). Total nilai yang didapat adalah jumlah benar dibagi 6 dikalikan 10 (Jumlah Benar: 6×10) sehingga didapatkan nilai maksimal 100.

Teknik pengumpulan data yaitu teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang mendukung tercapainya tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan siswa yang bersedia menjadi responden penelitian, pada satu kelas.
2. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, semua siswa bersedia dan mau mengikuti dalam penelitian.
3. Peneliti membagikan kuisioner kepada siswa, kemudian peneliti menjelaskan cara pengisian kuisioner.
4. Kuisioner yang dibagikan ke siswa, dibawa pulang oleh siswa karena pada saat itu, jam pelajaran dimulai, sehingga peneliti menganjurkan siswa untuk mengisi di rumah dan besok dikumpulkan kembali.
5. Untuk pengumpulan data tentang nilai siswa mata pelajaran pengelasan dasar, peneliti memohon ijin ke pihak sekolah untuk mengadakan tes dengan soal yang sudah disiapkan. Pihak sekolah mengizinkan dan memberi waktu 60 menit untuk siswa mengerjakan soal. Setelah 60 menit peneliti mengumpulkan kembali soal yang dibagikan tadi.
6. Kemudian setelah data terkumpul semuanya, peneliti memulai melakukan analisis data untuk membuat pelaporan penelitian.

Teknik Analisis Data

Sebelum data dianalisis terlebih dahulu data disajikan dengan mengelompokan data per variabel dan membuat frekuensi tiap-tiap variabel dengan terlebih dahulu menentukan rentang data ($\text{nilai mak} - \text{nilai min}$) = $88 - 61 = 27$, banyaknya kelas interval ($1 + 3,3 \log N$) dan panjang kelas (rentang/KI), Struggess dalam (Sudjana 2002: 46).

Teknik analisis data yang dipergunakan adalah dengan teknik analisis regresi. Sebelum melakukan uji regresi terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yang dimaksudkan untuk mengetahui penelitian ini bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan linearitas. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan kolmogorov-smirnov dengan menggunakan bantuan program SPSS 17. Uji ini bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji linieritas menggunakan teknik analisis varians untuk regresi atau uji F dengan kriteria pengujian yaitu jika signifikansi $< 0,05$ data dinyatakan linier, sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ data dinyatakan tidak linier.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dikemukakan, maka dilakukan pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan analisis data secara statistik dengan menggunakan SPSS 17 untuk pengujian hipotesis penelitian teknik analisis data yang digunakan adalah analisis dengan teknik regresi untuk menguji tiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari 57 siswa tentang persepsi siswa terhadap kinerja guru dengan dibantu program SPSS diperoleh rerata = 224 dan standar deviasi = 26. Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru

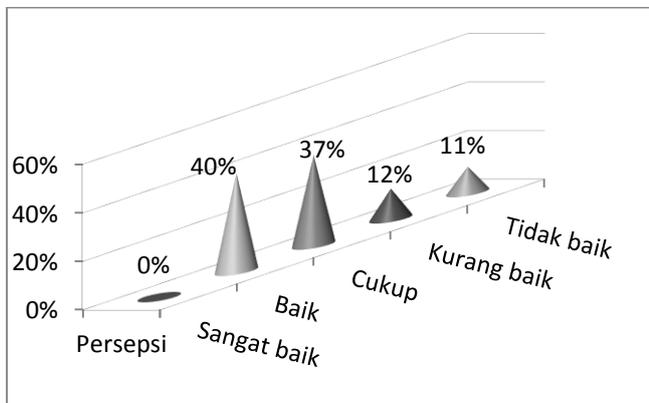
Interval Kelas	Frequency	Percent
≤ 128	3	5%
129-142	3	5%
143-156	6	11%
157-170	3	5%
171-184	5	9%
185-198	28	49%
199-212	9	16%
Total	57	100%

Hasil persepsi siswa selanjutnya data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan tidak baik berdasarkan *mean* (rerata) dan standar deviasi, kategori tersebut dapat dilihat pada Tabel 3, dan

diagram batang dari persepsi siswa dapat dilihat pada Gambar 1.

Tabel 3. Kategori Hasil Data Persepsi Siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
> 216	Sangat Baik	0	0%
193-216	Baik	23	40%
169-192	Cukup	21	37%
145-168	Kurang Baik	7	12%
≤ 144	Tidak Baik	6	11%
Jumlah		57	100%



Gambar 1. Diagram Batang Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru

Hasil penelitian dari 57 siswa tentang nilai mata pelajaran teknik pengelasan dasar di bantu program SPSS maka diperoleh rerata nilai mata pelajaran teknik pengelasan dasar siswa = 77 dan standar deviasi = 6,2. Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Siswa

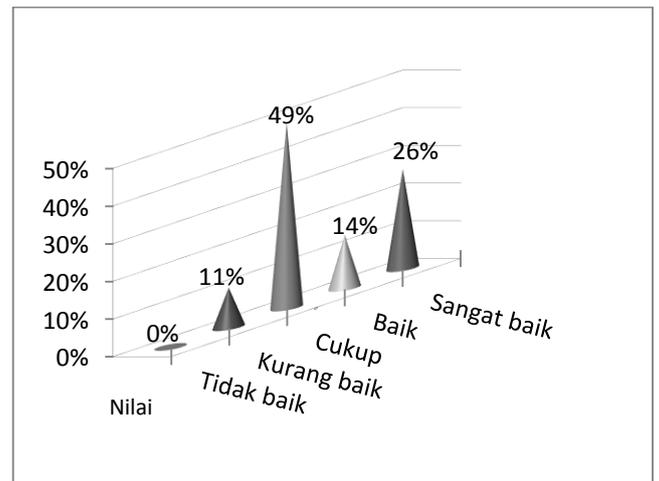
Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
≤ 51	3	5%
52 – 57	1	2%
58 – 63	6	11%
62 – 69	11	19%
70 – 75	12	21%
76 – 81	13	23%
82 – 87	11	19%
Jumlah	57	100%

Nilai siswa selanjutnya dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: sangat baik, baik,

cukup, kurang baik dan tidak baik berdasarkan mean (rerata) dan standar deviasi, kategori tersebut dapat dilihat pada Tabel 5, dan diagram batang dari kategori nilai siswa dapat dilihat pada Gambar 2.

Tabel 5. Kategori Hasil Data Nilai Siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
> 86	Sangat Baik	15	26%
	Baik		
81 – 86	Baik	8	14%
75 – 80	Cukup	28	49%
69 - 74	Kurang Baik	6	11%
	Baik		
≤ 68	Tidak Baik	0	0%
	Baik		
Jumlah		57	100%



Gambar 2. Diagram Batang Kategori Nilai Siswa

Hasil analisis korelasi persepsi siswa tentang kinerja guru (X) dengan hasil nilai mata pelajaran teknik pengelasan dasar (Y) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,596. Keberartian dari koefisien korelasi tersebut dapat di uji dengan menggunakan uji r pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 57$ ($df = n-2$) yang diperoleh $r_{tabel} = 0,263$. Karena $r_{hitung} = 0,596 > r_{tabel}$ maka dapat diputuskan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap hasil nilai siswa” diterima.

Bentuk hubungan antara persepsi siswa tentang kinerja guru (X) dengan nilai mata pelajaran teknik pengelasan dasar (Y) dapat

digambarkan dengan persamaan regresi yang diperoleh yaitu:

$$\hat{y} = a + b(x) \\ = 20,224 + 0,596x$$

Telah diketahui bahwa Y adalah nilai mata pelajaran dan X adalah persepsi siswa. Dari persamaan ini bisa diramalkan atau diperkirakan perubahan pada Y apabila X diketahui. Ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel X satu satuan akan diikuti oleh kenaikan variabel Y 0,596 satuan dengan harga: a konstan.

Dapat ditafsirkan bahwa sumbangan relatif persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap nilai mata pelajaran teknik pengelasan dasar yang diperoleh dari koefisien korelasi r_{xy} sebesar 30,66%.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada sumbangan persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap kemampuan nilai mata pelajaran teknik pengelasan dasar pada siswa kelas X jurusan teknik permesinan di SMK Muhammadiyah 1 Salam sebesar 30.66%.

Hasil penelitian terkait dengan persepsi siswa tentang kinerja guru dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang baik, tidak baik. Setelah persepsi siswa dikategorikan mendapatkan hasil, sebesar 40% terletak pada interval 193-216 atau sebanyak 23 siswa memiliki tanggapan yang baik, sebesar 37% terletak pada interval 169-192 atau sebanyak 21 siswa memiliki tanggapan yang cukup, sebesar 12% terletak pada interval 145-168 atau sebanyak 7 siswa memiliki tanggapan kurang baik, dan sebesar 11% terletak pada interval ≤ 144 atau sebanyak 6 siswa memiliki tanggapan yang tidak baik. Jumlah terbanyak yaitu 40% siswa atau sebanyak 23 siswa terletak pada interval 193-216 memiliki tanggapan yang baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran teknik pengelasan dasar adalah baik.

Hasil penelitian terkait dengan hasil belajar menunjukkan nilai siswa, sebesar 26% memiliki nilai yang sangat baik, sebesar 14%

memiliki nilai yang baik, sebesar 49% memiliki nilai yang cukup, sebesar 11% memiliki nilai yang kurang baik, dan sebesar 0% memiliki nilai yang tidak baik. Jumlah terbanyak yaitu 49% atau sebanyak 28 siswa terletak pada interval 75 – 80, maka nilai siswa dimata pelajaran mengelas diatas KKM yang di tentukan oleh sekolah yaitu 75. Dari hasil nilai tersebut maka dapat dilihat bahwa 89% siswa mempunyai nilai di atas KKM, hanya 11% yang mempunyai nilai dibawah KKM, hasil tersebut menunjukkan nilai yang memuaskan.

Hasil penelitian tentang hubungan persepsi siswa terhadap nilai mata pelajaran menunjukkan bahwa $r = 0,596$ ($\alpha: 5\%$) dengan nilai $n = 57$ ($df = n-2$) yang diperoleh $r_{tabel} = 0,263$. Karena $r_{hitung} = 0,596 > r_{tabel}$ yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap nilai mata pelajaran tehnik pengelasan dasar pada siswa kelas X jurusan teknik permesinan di SMK Muhammadiyah 1 Salam. Sedangkan sumbangan relatif persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap nilai mata pelajaran teknik pengelasan dasar yang diperoleh dari koefisien korelasi r_{xy} sebesar 30.66%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan persepsi siswa terhadap kinerja guru mata pelajaran teknik pengelasan dasar sebesar 40% siswa atau sebanyak 23 siswa terletak pada interval 193-216 memiliki tanggapan yang baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran teknik pengelasan dasar adalah baik.

Nilai mata pelajaran teknik pengelasan dasar siswa sebanyak 89% mempunyai nilai diatas KKM dan 11% siswa mempunyai nilai di bawah KKM (26% memiliki nilai yang sangat baik, 14% memiliki nilai yang baik, 49% memiliki nilai yang cukup, 11% memiliki nilai yang kurang baik).

Hasil penelitian hubungan antara persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap nilai mata pelajaran teknik pengelasan dasar, $r = 0,596$ ($\alpha: 5\%$) dengan nilai $n = 57$ ($df = n-2$) yang diperoleh $r_{tabel} = 0,263$. Karena $r_{hitung} = 0,596 > r_{tabel}$ yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap nilai mata pelajaran teknik pengelasan dasar pada siswa kelas X jurusan teknik permesinan di SMK Muhammadiyah 1 Salam. Sedangkan sumbangan relatif persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap nilai mata pelajaran teknik pengelasan dasar yang diperoleh dari koefisien korelasi r_{xy} sebesar 30.66%.

Saran

Berdasarkan pada analisis data, deskripsi hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, peneliti menyarankan bagi siswa yang belum memiliki nilai teknik pengelasan dasar yang baik di sarankan menambah latihan-latihan yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap mata pelajaran tersebut, dan jangan ragu meminta bantuan guru agar lebih memahami kembali mata pelajaran teknik pengelasan. Bagi guru hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran teknik pengelasan dasar. Bagi peneliti selanjutnya perlu diadakan penelitian sejenis dengan objek yang lain, sehingga dapat meningkatkan wawasan dan diperoleh hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Faradika Prastawa R. (2010). Persepsi Guru Pendidikan Jasmani SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta Tentang Penilaian Domain Afektif. *Skripsi* tidak dipublikasikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Marwan, Sholahudin (2013). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Sejarah Siswa SMP Negeri 3 Tegowanu Kabupaten Grobogan. *Skripsi* tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Semarang.
- Riduwan. 2006. *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*. Bandung: Alfabeta.

- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono (2010), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

